

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi baik itu kebutuhan fisik maupun psikologis. Kebutuhan fisik seperti makan minum pakaian perumahan, akan terpenuhi apabila seseorang memiliki uang. Seseorang harus bekerja untuk memperoleh uang, meskipun uang bukan satu-satunya alasan orang bekerja. Menurut Anoroga (1992:11) “seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapai, dan seseorang berharap bahwa aktifitas yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya”.

Sebelum bekerja seseorang harus memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Ketika kita dihadapkan dengan arah pilih karir, banyak permasalahan yang dihadapi siswa pada masa sekolah menengah seperti masalah arah pilih karir siswa. Berdasarkan informasi dari konselor sekolah bulan November 2014, ditemukan beberapa persoalan terkait dengan arah pilih karir siswa sebagai berikut : 1) siswa belum mengetahui arah pilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. 2) siswa tidak tahu setelah lulus atau tamat sekolah mau melanjutkan ke Perguruan tinggi atau menikah. 3) siswa hanya ikut-ikutan teman. Slameto (1988:44) mengatakan bahwa masalah sering muncul dari diri siswa yaitu tentang bagaimana diri dan menempatkan diri didalam suatu pekerjaan, seperti: 1) tidak tahu bagaimana memilih pekerjaan yang cocok dengan keadaan

dirinya. 2) tidak tahu pekerjaan apa saja yang tersedia dan sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. 3) tidak dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang dikerjakan sekarang. Untuk itu siswa perlu dibekali pengetahuan dan informasi memadai yang sesuai dengan kelebihan dan kekurangan dirinya. Siswa juga diharapkan mempunyai pemahaman lebih baik tentang pribadinya dari pada orang lain. Siswa memilih karir ataupun pendidikan lanjutan yang masih dengan pertimbangan ikut-ikutan teman, melanjutkan studi yang tidak disesuaikan dengan bakat, minat, potensi serta kemampuannya.

Menurut Blau (dalam Sukardi, 1987:86) arah pilih karir seseorang merupakan suatu proses yang berlangsung lama dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor penunjuang maupun faktor penghambat bagi seseorang dalam membuat keputusan karir. Menurut Holland (dalam Gani, 1985:39), menyatakan bahwa arah pilih karir merupakan pernyataan dari kepribadian seseorang. Kita bisa menduga kepribadian seseorang berdasarkan dari pakaian yang dikenakan, perilakunya, dengan siapa mereka berteman, serta apa yang menjadi pekerjaannya. Pengalaman yang diperoleh sehari-hari sering kali menunjukkan pengetahuan yang bermanfaat terhadap berbagai pekerjaan yang dilakukan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang (siswa) merupakan suatu gambaran mutu dari orang (siswa) itu sendiri (Sukardi,1993:1). Menentukan suatu pilihan memang tidaklah mudah banyak hal yang harus diperhitungkan, begitupun dalam arah pilih karir.

Menurut Roe (dalam Sukardi,1987:62), pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak-anak mempunyai pengaruh dalam pola orientasi dalam lapangan kehidupan anak di kemudian hari. Pola asuh demokratis yaitu cara mendidik orang tua dimana anak boleh mengembangkan pendidikan sendiri, mendiskusikan pandangan dengan mereka dalam menentukan dan bila diperlukan persetujuan orang tua. Cara yang digunakan adalah saling bertukar pendapat, sikap yang ditunjukkan terbuka terhadap anak. Kebiasaan yang muncul adanya musyawarah antar anggota keluarga (Ahmadi, 1999:54). Pola asuh yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak secara tidak langsung memberi informasi yang berkaitan tentang pekerjaan. Kebiasaan atau pola asuh yang ditetapkan orang tua akan meninggalkan kesan yang sangat mendalam yang akan mempengaruhi arah pilih karir dimasa depan anak.

Disamping pola asuh demokratis jenis pekerjaan orang tua memberikan pengaruh terhadap arah pilih karir siswa. Jenis pekerjaan orang tua adalah jabatan atau pekerjaan ayah atau ibu yang memiliki kecenderungan berorientasi pada orang dengan ciri-ciri 1) komunikasi langsung. 2) membutuhkan kerja sama. 3) membutuhkan perhatian. 4) memberi perlindungan.

Menurut Roe (dalam Winkel dan Hastuti, 2006:630) jenis pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu *person oriented* (jabatan yang berorientasi pada kontak dengan orang lain) dan *non person oriented* (jabatan yang berorientasi pada benda-benda). Orang tua yang bekerja

bersama orang lain, dianggap cenderung menunjukkan sikap menerima dan menyanyangi karena mereka menghayati kebutuhan yang kuat untuk diterima baik oleh orang lain. Sebaliknya, orang tua yang bekerja dengan menangani barang atau benda tanpa mencari kontak dengan individu di sekitarnya menunjukkan sikap dingin dan menolak karena mereka menghayati kebutuhan yang kuat untuk merasa aman dan terlindung dari bahaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan judul penelitian yaitu: pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka perlu dibuat identifikasi masalah dalam pembahasan. Arah pilh karir siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa maupun dari luar yang berlangsung berpengaruh terhadap arah pilih karir siswa. Menurut beberapa ahli, Sukardi (1987:44), dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilih karir siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu (Internal).
 - a. Kemampuan intelegensi : perbedaan intelegensi bekan pada kualitas intelegensi itu sendiri, tetapi pada tarafnya.
 - b. Bakat : merupakan suatu koondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang.

- c. Minat : adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas dan takut dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang bisa mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.
- d. Sikap : suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.
- e. Kepribadian : suatu organisasi yang dinamis didalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya.
- f. Nilai : sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.
- g. Hobby atau kegemaran : kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena hal tersebut, merupakan kegemaran atau kesenangannya.
- h. Prestasi : penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh individu berpengaruh terhadap pemilihan jabatan dikemudian hari.
- i. Keterampilan : keterampilan dapat diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu.
- j. Penggunaan waktu senggang : kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

- k. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan : aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
 - l. Pengalaman kerja : pengalaman kerja yang dialami siswa pada waktu duduk disekolah atau diluar sekolah.
 - m. Pengetahuan tentang dunia kerja : pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada.
 - n. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penaampilan lahiriah.
 - o. Masalah keterbatasan pribadi : masalah atau problema dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah.
 - p. Potensi yang dimiliki oleh individu.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri individu (Eksternal) :
- a. Jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua : pekerjaan apa yang dipilih oleh orang tua yang dapat dijadikan contoh.
 - b. Pendidikan tertinggi orang tua : jenjang pendidikan yang ditempuh orang tua.
 - c. Tempat tinggal orang tua : tempat tinggal dimana orang tua menetap tinggal untuk tinggal.

- d. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal orang tua tinggal :
keberadaan orang tua tinggal, apakah orang tua tinggal pada lingkungan yang baik atau tidak.
- e. Harapan orang tua terhadap pendidikan anak : cita-cita orang tua terhadap pendidikan anak yang lebih baik.
- f. Sikap dan tanggapan orang tua terhadap prestasi yang dicapai anak : seberapa besar orang tua peduli dengan apa yang dicapai oleh anak.
- g. Sikap dan tanggapan orang tua terhadap teman-teman anak-anaknya : bagaimana perlakuan orang tua terhadap teman-teman anaknya.
- h. Pekerjaan yang didambakan dan dicita-citakan orang tua terhadap anaknya : jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak.
- i. Kedudukan dan peran anak dalam keluarga.
- j. Hubungan dan sikap saudara kandung terhadap anak : bagaimana kedekatan anak dengan saudara.
- k. Nilai-nilai dan norma-norma yang dimiliki dan dianut orang tua : kebiasaan apa yang ditetapkan orang tua dalam keluarga.
- l. Pola asuh orang tua : cara kerja atau sistem yang dipakai orang tua dalam membimbing, membantu, melatih, dan bagaimana agar anak berdiri sendiri.

C. Batasan Masalah

Secara umum arah pilih karir siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi arah pilih karir siswa, untuk menjaga agar permasalahan tidak melebar maka penulis membatasi masalah pada faktor eksternal yaitu pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh demokratis terhadap arah pilih karir siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa?

E. Batasan Istilah

Di bawah ini penulis akan mengemukakan batasan-batasan istilah yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini yaitu pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa.

1. Secara konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan (Poerwadarmita, 2006 : 865)
- b. Pola adalah pemikiran sesuatu yang diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman sebagaimana diterimanya dari masyarakat sekelilingnya (Poerwadarminta,2006:904)
- c. Asuh adalah menjaga, merawat, mendidik, membimbing, supaya dapat berdiri sendiri (Poerwadarminta,2006:65)
- d. Demokratis adalah bebas mengemukakan/ mengutarakan pendapat (Poerwadarminta, 2006:278)
- e. Jenis adalah yang mempunyai sifat-sifat atau keadaan yang sama (Poerwadarminta, 2006:484)
- f. Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah: pencarian (Poerwadarminta, 2006:578)
- g. Arah adalah jurusan, tujuan, petunjuk untuk melaksanakan sesuatu (Poerwadarminta, 2006:56)
- h. Pilih adalah proses, cara perbuatan memilih (poerwandarminta, 2006 : 892)
- i. Karir adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dalam pekerjaan dan jabatan (Poerwadarminta, 2006 : 524)
- j. Siswa adalah pelajar (Poerwadarminta, 2006:1134)

2. Secara operasional

- a. Arah pilih karir adalah suatu tindakan dari individu dalam memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan arah pilih pekerjaan yang sesuai dengan (1) pekerjaan yang dipilih hendaknya sesuai kebutuhan. (2) pekerjaan yang dipilih adalah pekerjaan yang diyakini paling baik untuk memenuhi kebutuhan. (3) pekerjaan yang dipilih mampu memenuhi kebutuhannya.
- b. Pola asuh demokratis adalah suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak. Ditandai dengan ciri-ciri (1) sikap *acceptance* dan kontrol diri yang tinggi. (2) sikap responsif terhadap kebutuhan anak. (3) mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pernyataan.
- c. Jenis pekerjaan orang tua adalah jabatan atau pekerjaan ayah atau ibu yang memiliki kecenderungan berorientasi pada orang dengan ciri-ciri 1) komunikasi langsung. 2) membutuhkan kerja sama. 3) membutuhkan perhatian. 4) memberi perlindungan.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

- a. Dalam kenyataan banyak siswa atau individu belum memiliki gambaran atau bayangan kemana arah pilih karir yang sesuai dengan keterampilan dan minat yang dimiliki oleh siswa atau individu.
- b. Pola asuh dalam keluarga merupakan salah satu hal yang menentukan minat terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam diri siswa.

2. Alasan Subjektif

- a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu Bimbingan Konseling.
- b. Informasi hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

G. Tujuan Penelitian

1. Tujuan pembahasan

a. Tujuan primer

- 1) untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis terhadap arah pilih karir siswa
- 2) untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa
- 3) untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa.

b. Tujuan sekunder

- 1) Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan orang tua terhadap arah pilih karir siswa.
- 2) Bila ada pengaruh maka penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh para orang tua bahwa pola asuh demokratis dan jenis

pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anak.

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu konselor dalam membimbing dalam arah pilih karir siswa.

2. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi sebagai persyaratan dan memperoleh gelas saejana stata satu (S1) pendidikan pada Universitas Widya Mandala Madiun, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program Studi Bimbingan dan Konseling.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yaitu mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan jenis pekerjaan terhadap arah pilih karir siswa.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa membantu konselor dalam meningkatkan progam layanan bimbingan karir.
- b. Bagi orang tua hasil penelitian ini bisa membantu orang tua bisa lebih demokratis terhadap anaknya.

- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini bisa membantu peneliti apabila kelak menjadi konselor agar bisa membantu dalam proses pemberian layanan karir.